

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai pengasuhan orang tua terhadap anak usia dini menurut konteks psikologi hukum keluarga, penelitian kualitatif adalah penelitian yang perlu dilakukan sesuai suatu masalah diteliti secara kuantitatif, tetapi belum terungkap penyelesaiannya.<sup>38</sup> Boleh dikatakan, jika kita belum puas dan ingin mengetahui lebih mendalam tentang suatu masalah, padahal kita tidak bisa menduga atau sukarnya membuat asumsi-asumsi, maka penelitian kualitatif cocok dilakukan.

#### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan penelitian Empiris atau lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang dilakukan di lapangan atau pada informan.<sup>39</sup> Yang menghasilkan data yang bersifat deskriptif analitis, yaitu apa yang dinyatakan oleh informan secara tertulis atau lisan dan perilakunya secara nyata, serta hal yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh. Deskriptif yaitu bahwa penelitian ini bertujuan memberikan gambaran sesuatu objek yang menjadi masalah dalam penelitian berdasarkan psikologi hukum keluarga dan peraturan perundang-undangan. Data yang diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara, analisis, catatan lapangan, disusun peneliti bukan dalam bentuk angka. Hasil analisis penelitian datanya berupa pemaparan yang berkenaan dengan situasi yang diteliti

---

<sup>38</sup> Muhammad Hasan Dkk, "Metode Penelitian Kualitatif", Tahta Media Group, 2022, 8

<sup>39</sup> Iqbal Hasan, Analisis Data Penelitian dengan Statistik (Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 5.

dan disajikan dalam bentuk cerita.<sup>40</sup> Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan karena peneliti turun langsung pada objek penelitian dengan bertanya langsung kepada informan mengenai hal berhubungan dengan penelitian ini.

### 3. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan penelitian kualitatif maka peneliti dalam penelitian ini menempati posisi penting dan kehadirannya sangat diperlukan baik sebagai instrumen penelitian maupun sebagai pengumpul data. Dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan *human instrument* yang berfungsi dalam penetapan fokus penelitian, pemilihan informan sebagai sumber data, pengumpulan data, penilaian kualitas data yang terkumpul, penganalisisan data, penafsiran data, dan berfungsi dalam penarikan kesimpulan temuannya.<sup>41</sup>

Dalam penelitian ini peneliti akan memerlukan wawancara mendalam terhadap orang tua di Desa Satria Jaya Kec. Tambun Utara Kab. Bekasi dengan mengambil secara acak secara mendalam dengan berbagai macam latar belakang, tidak hanya itu keluarga lain seperti kakek, nenek, paman dll juga berperan penting untuk mengetahui apa saja yang melatar belakangi pengasuhan orang tua terhadap anak usia dini di Desa Satria Jaya Kecamatan Tambun Utara Kabupaten Bekasi.

### 4. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini bertempat di Desa Satria Jaya Kecamatan Tambun Utara Kabuapten Bekasi, dengan fokus penelitian mengenai perngasuhan orangtua terhadap anak usia dini. Yang mana akan dilakukan wawancara secara

---

<sup>40</sup> Ismail Keri, *Metodologi Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah* ([t. c]; [t. p]: Unit Jurnal dan Peerbitan STAIN Watampone, 2017), 14.

<sup>41</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif dan R&D". (Bandung: Alfabeta, 2008), 222.

mendalam untuk mengetahui seberapa jauh dan efektif kah orang tua beserta keluarga di Desa Satria Jaya Kecamatan Tambun Utara Kabupaten Bekasi ini berperan dalam mengasuh anaknya sebab sering di jumpai anak-anak di lingkungan tersebut kurang perhatian terhadap pola asuh yang diberikan orang tuanya, terutama peneliti akan meninjau dari segi psikologi hukum keluarga.

## **5. Data dan Sumber Data**

### **a. Data**

Data adalah kumpulan dari sejumlah fakta atau kenyataan yang dapat dipercaya kebenarannya sehingga dapat dipergunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan.<sup>42</sup> Data dalam penelitian ini adalah semua informasi yang didapat dari informan-informan yang ada di lokasi penelitian dan dianggap paling mengetahui dan menguasai masalah yang terkait dengan fokus penelitian yang sedang diteliti, selain data yang didapat dari informan, data juga didapat dari beberapa dokumentasi yang menunjang informasi dari informan maupun menunjang fokus penelitian yang sedang diteliti.

### **b. Sumber Data**

#### **1. Sumber Data Primer**

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya”.<sup>43</sup> Data primer merupakan data pokok yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh peneliti adalah data atau informasi dari hasil wawancara dari beberapa orangtua dan keluarga di Desa Satria Jaya Kec. Tambun Utara Kab. Bekasi.

---

<sup>42</sup> Zuraidah, *Statistika Deskriptif* (Kediri: STAIN Kediri Press, 2011), 29.

<sup>43</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajagrafindo, 2014), 39.

## 2. Sumber Data Sekunder

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian atau diperoleh dari pihak lain atau sumber kedua dari data yang kita butuhkan.<sup>44</sup> Data yang diperoleh dari sumber kedua yakni secara tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya. Jenis data yang diperoleh melalui hasil pengelolaan pihak kedua dari hasil penelitian lapangan. Data sekunder dari penelitian ini diperoleh dari data dokumentasi berupa foto, arsip, catatan lapangan, dan sumber seperti Undang-Undang RI No. 35 Tahun 2014 Tentang perlindungan Anak serta buku dan jurnal terkait psikologi hukum keluarga.

## 6. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu :

### a. Wawancara

Wawancara sebagai suatu pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui proses tanya jawab, sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik.<sup>45</sup> Metode wawancara juga merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai. Dalam wawancara tersebut dapat dilakukan secara individu maupun bentuk kelompok.<sup>46</sup> Adapun nantinya peneliti akan mewawancarai beberapa keluarga

---

<sup>44</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* (Cet. VIII; Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), 132.

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 317.

<sup>46</sup> Albi Anggito dan Johan Satiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet. I; Bandung: CV Jejak, 2018), 75.

dan para orangtua secara acak di Desa Satria Jaya Kec. Tambun Utara Kab. Bekasi.

b. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang didahului dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya, maupun situasi buatan. Metode observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata dan dibantu dengan panca indra lainnya. Kunci keberhasilan observasi sebagai teknik pengumpulan data banyak ditentukan oleh pengamat sendiri, sebab pengamat melihat, mendengar, mencium, atau mendengarkan suatu objek penelitian dan kemudian peneliti menyimpulkan dari apa yang peneliti amati. Pengamat adalah kunci keberhasilan dan ketepatan hasil penelitian.<sup>47</sup>

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan pengumpulan data melalui peninggalan arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil-dalil dan hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.<sup>48</sup> Dokumentasi digunakan peneliti bertujuan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber data di Desa Satria Kecamatan Tambun Utara Kabupaten Bekasi untuk dimanfaatkan dalam menganalisis dan pembuktian data penelitian.

## 7. Instrumen Pengumpulan Data

---

<sup>47</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* (Cet. VIII; Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), 134.

<sup>48</sup> Albi Anggito dan Johan Satiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet. I; Bandung: CV Jejak, 2018), 145.

Instrumen pengumpulan data adalah alat atau sarana yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data dari responden dalam suatu penelitian atau survei. Instrumen ini dirancang untuk memperoleh data yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian, serta untuk memfasilitasi analisis dan interpretasi data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen sebagai berikut :

a. Instrumen Wawancara

Variabel	Dimensi	Indikator
Pola Asuh	1. Pola Pengasuhan Autoritatif	Pengasuhan Autoritatif a. Ketika anak menghadapi permasalahan dalam bersosialisasi
	2. Pola Pengasuhan Otoriter	b. Berani menegur bila anak berperilaku buruk.
	3. Pola Pengasuhan Penyabar dan Pemanja	Pengasuhan Otoriter a. Mengajarkan akhlak dan nilai-nilai dalam agama pada anak.
		b. Menuntut anak untuk memiliki sikap hormat dan sopan santun
		Pengasuhan Penyabar dan pemanja a. Memberikan kebebasan terhadap anak untuk

		bersosialisasi di lingkungannya. b. Mengontrol perilaku anak.
--	--	--

b. Instrumen Observasi

Pengamatan	Penelitian
1. Melihat 2. Memantau 3. Mendengar	1. <i>Cek list</i> 2. Dokumentasi/ Kamera 3. <i>Handphone</i> 4. Buku

**8. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini teknik keabsahan data yang peneliti gunakan adalah uji kredibilitas data dengan tujuan untuk mengetahui dan membuktikan kesesuaian antara hasil pengumpulan data dengan kenyataan yang dalam lapangan. Dalam penelitian ini uji kredibilitas data digunakan untuk menguji pengasuhan yang diberikan orangtua terhadap anak usia dini di Desa Satria Jaya Kecamatan Tambun Utara Kabupaten Bekasi, teknik yang peneliti gunakan adalah triangulasi.

Triangulasi dilakukan dengan tiga cara yaitu triangulasi sumber, teknik, dan waktu.<sup>49</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk mengecek keabsahan data, dimana triangulasi sumber dilakukan kepada Orang tua dan sejumlah keluarga di Desa Satria Jaya Kecamatan Tambun Utara Kabupaten Bekasi. Maka dengan triangulasi sumber ini dapat diketahui bahwa data yang

<sup>49</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2008), 338.

diperoleh dari lapangan sama atau tidak. Jika data yang diperoleh berbeda, maka data tersebut belum bisa dinyatakan sebagai data yang kredibel.

## 9. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan analisis data deksriptif kualitatif, analisis data deskriptif kualitatif adalah penelitian yang berupaya menganalisis kehidupan sosial menggambarkan dunia sosial dari sudut pandang atau interpretasi individu (informasi) dalam latar alamiah. Dengan kata lain penelitian kualitatif berupaya menjelaskan bagaimana seorang individu menggambarkan, atau memaknai dunia sosialnya.<sup>50</sup> Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif karena data yang diperoleh nantinya menggambarkan peristiwa yang terjadi yang sesuai dengan penelitian ini. Penjelasannya adalah sebagai berikut:

### a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih atau menyederhanakan, mengabstraksikan dan mentransformasikan data kasar yang baru dari lapangan. Dengan cara menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Setelah dikaji, langkah berikutnya adalah membuat rangkuman untuk setiap kontak atau pertemuan dengan informan. Dalam rangkuman data biasanya ada satu unsur yang tidak dapat dipisahkan dengan kegiatan tersebut. Kegiatan yang tidak dapat dipisahkan ini disebut membuat abstraksi, yaitu membuat ringkasan yang inti, proses dan persyaratan yang berasal dari responden tetap dijaga.<sup>51</sup> Data yang disajikan hanya data yang berhubungan dengan penelitian.

---

<sup>50</sup> Muhammad Tholchah Hasan, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis* (Cet. III; Surabaya: Visipress Media, 2009), 183.

<sup>51</sup> Miles dan Huberman, *Cara Mudah Menulis Proposal Penelitian* (E-Book: Cokroaminoto, 2017), 56.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Dengan cara menyajikan dalam bentuk tulisan dari masyarakat setempat, kemudian melakukan penilaian dan perbandingan dari apa yang telah ditemukan oleh peneliti.<sup>52</sup> Sehingga memperoleh hasil yang sistematis dan terstruktur.

c. Verifikasi data

Langkah verifikasi atau kesimpulan ini dilakukan setelah melakukan tahapan reduksi data dan penyajian data. Kesimpulan dianggap kredibel bila didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten di lapangan.<sup>53</sup> Metode verifikasi yang diterapkan dalam penelitian, yaitu metode yang menyajikan suatu pendekatan baru, dengan data sebagai sumber teori.

## 10. Tahap-Tahap Penelitian

Djunaidi Ghony dan Fauzan AlManshuri mengutip pendapat dari Lexy J. Moleong menyatakan bahwa tahapan penelitian terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan analisis data.<sup>54</sup>

1. Tahap pra-lapangan, pada tahap ini terdiri dari enam kegiatan yang harus dilakukan peneliti, diantaranya: menyusun rancangan penelitian, memilih dan menentukan lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian, menjajaki dan menilai lokasi penelitian, memilih informan, dan menyiapkan dan menyediakan perlengkapan penelitian.

---

<sup>52</sup> Yuniza Syafutri, Penyajian Data (t.c; Bandung: Bolger, 2011), 12.

<sup>53</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2008),338.

<sup>54</sup> Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshuri, Metodologi Penelitian Kualitatif (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 144.

2. Tahap pekerjaan lapangan, tahap ini dilakukan ketika peneliti memasuki lapangan, di antara kegiatannya adalah sebagai berikut: mempersiapkan diri dan memahami latar penelitian, mengumpulkan data, mencatat hasil pengumpulan data.
3. Tahap analisis data, kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut: analisis data, pengecekan keabsahan data dan pemberian makna, dan kegiatan terakhir yang dilakukan adalah menyusun hasil penelitian dan evaluasi serta perbaikan.